

# **MENATA PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID 19**

## **(Tinjauan Praktis Pada SMA Negeri 5 Kupang)**

**Veronika Wawo,S.Pd,M.Pd**  
**wawoveronika3@gmail.com**  
**SMAN 5 Kota Kupang**

### **Abstrak**

Kajian ini secara khusus mendeskripsikan dinamika pembelajaran sebagai bagian dari segmen pendidikan selama masa pandemi Covid-19 yang berlangsung di SMA Negeri 5 Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model kegiatan dalam menata pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemic covid 19. Hasil dari penelitian ini adalah hampir 90 % orangtua kurang peduli dengan situasi pembelajaran yang dialami anak mereka dan 75 % guru asuh tekun untuk membimbing peserta didik untuk mencapai ketuntasan belajar. Kendala yang dihadapi di antaranya, kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi, orang tua memiliki kesibukan dalam bekerja sehingga tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran peserta didik di rumah, serta kurangnya paket data dalam pembelajaran daring. Guru asuh sulit mengatur waktu untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua. Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini dalam hubungan dengan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah adalah terpenuhinya sarana prasarana.

**Kata Kunci:** Model Kegiatan Pembelajaran, Guru asuh

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Permendikbud nomor 15 tahun 2018 Pasal 3 tentang pemenuhan beban kerja guru/kepala sekolah/pengawas sekolah yang berbunyi: Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan, Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan, Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan, Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Dengan berdasarkan Permendikbud tersebut maka sekolah perlu dibuatkan buku pedoman guru asuh dalam membimbing peserta didik agar kegiatan pelaksanaan berjalan sesuai prosedur dan mencapai target secara efektif dan efisien.

Kajian ini secara khusus mendeskripsikan dinamika pembelajaran sebagai bagian dari segmen pendidikan selama masa pandemi Covid-19 yang berlangsung di SMA Negeri 5 Kupang NTT dengan mengacu pada fenomena yang dirangkum melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dan luring pada jenjang SMA. Pola kerjasama guru asuh dan orang tua dalam mengelola strategi pembelajaran sangat membutuhkan kemampuan manajerial seorang kepala sekolah di mana banyak sekali kendala yang dihadapi selama proses belajar di rumah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua model strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu: (1) Model belajar dari rumah dengan

didampingi oleh orang tua, dan (2) Model pendampingan terhadap peserta didik dengan guru asuh.

Kendala yang dihadapi di antaranya, kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi, orang tua memiliki kesibukan dalam bekerja sehingga tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran peserta didik di rumah, serta kurangnya paket data dalam pembelajaran daring. Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini dalam hubungan dengan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah adalah pemenuhan standar proses dan standar sarana prasarana.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang Jln.Thamrin No.07 Oebufu Kupang; Sekolah ini telah mengantongi status akreditasi A dengan jumlah peserta didik tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 1338 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan hasil kerja guru asuh.

## **PEMBAHASAN**

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia ini menyebabkan kepanikan luar biasa bagi seluruh masyarakat, juga meluluh lantakkan seluruh sektor kehidupan. Pemerintah Indonesia pun mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19. Salah satunya adalah penerapan kebijakan social distancing, dimana warga harus menjalankan seluruh aktivitas di rumah, seperti bekerja, belajar, termasuk dalam melaksanakan ibadah. Sektor pendidikan juga turut terkena dampak yang cukup fatal . Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan daring.

Sektor pendidikan salah satunya yang terkena dampak ini yakni SMA Negeri 5 Kupang, yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh baik daring maupun luring. Bukan hanya kesiapan yang masih perlu dibenahi dari pembelajaran jarak jauh ini, banyak kendala yang dialami baik sebagai pendidik maupun peserta didik, misalnya bagi guru sulit untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik dan bagi peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan beberapa kendala yakni materi yang diberikan tanpa adanya

penjelasan secara detail serta jaringan internet dan keterbatasan kuota internet menjadi masalah bagi peserta didik.

Adapun beberapa kekurangan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran daring/online adalah: 1). Sulit untuk mengontrol mana peserta didik yang serius mengikuti pelajaran dan mana yang tidak. 2). Pembelajaran lebih banyak bersifat teoretis dan minim praktik karena tidak dimungkinkan adanya interaksi langsung dengan peserta didik. 3). Pemahaman terhadap materi berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan untuk memahami materi yang dipelajari secara cepat. 4). Bagi mereka yang tinggal di lokasi yang infrastruktur komunikasinya masih kurang baik tentu akan kesulitan untuk mengakses internet. 5). Tidak semua peserta didik memiliki peralatan yang mendukung seperti komputer, laptop, atau gawai lainnya) untuk pembelajaran online. 6). Terlalu banyak distraksi yang bisa mengganggu konsentrasi peserta didik saat belajar. Dengan melihat kekurangan tersebut diatas, sekolah mengambil sikap bagaimana caranya sekolah meminimalkan semua permasalahan pembelajaran jarak jauh yaitu dengan membentuk guru asuh. Guru asuh ini yang mempunyai peran penting dalam mengontrol dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh baik luring maupun daring. Strategi yang dibangun yakni dengan membagi sama rata jumlah peserta didik yang dibimbing atau peserta didik yang diasuh disesuaikan dengan alamat guru asuh agar mempermudah dalam menjangkau anak asuhnya. Jumlah peserta didik keseluruhan dibagi jumlah guru keseluruhan, maka didapatkan angka dimana semua guru mendapat peserta didik asuh dengan jumlah yang sama.

Guru asuh lebih fokus memantau perkembangan belajar peserta didik di rumah dan memastikan peserta didik asuhnya dapat mengikuti pembelajaran di rumah dengan baik atau tidak. Guru asuh mendatangi rumah peserta didik asuhnya satu persatu untuk mengetahui semua kendala yang menghambat pembelajaran jarak jauh agar bisa diketahui dan dapat teratasi dengan baik. Contohnya, ditemukan peserta didik yang tidak mempunyai peralatan komputer, laptop atau gawai lainnya, maka peserta didik tersebut bisa menggunakan komputer yang ada laboratorium komputer sekolah untuk pembelajaran, atau peserta didik yang mengalami kendala jaringan, pengerjaan tugas dapat dilakukan secara offline yaitu peserta didik mencatat semua pekerjaan di buku kemudian menyerahkannya pada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Jika semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, maka sekolah menjamin hasil belajar peserta didik pun akan berkualitas.

Dalam pelaksanaan ini kepala sekolah merancang pedoman pelaksanaan agar guru asuh dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya tetap sesuai dengan SOP yang sudah dirancang. Langkah pertama dalam kegiatan ini adalah menganalisis data peserta didik dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan tempat tinggal. Peserta didik dibagikan kepada setiap guru asuh dengan mempertimbangkan lokasi tempat tinggal guru. Identitas peserta didik dapat diperoleh tiap guru asuh dengan saling berkoordinasi bersama wali kelas, kemudian oleh masing-masing guru asuh menghubungi setiap peserta didiknya dan mendata alamat lengkap tempat tinggal dan membuat grup whatsapp bersama orangtua. Selanjutnya guru asuh membuat jadwal dengan cara: 1) Kunjungan terjadwal menginformasikan ke peserta didik 2) Kunjungan tidak terjadwal yakni guru asuh langsung melakukan kunjungan ke rumah peserta didik tanpa pemberitahuan terlebih dahulu agar mendapatkan data riil aktivitas peserta didik di rumah. Dalam kegiatan kunjungan guru asuh mengambil data tentang kondisi pembelajaran baik daring maupun luring, kondisi ekonomi orangtua, kondisi keluarga secara umum serta kendala-kendala yang dialami saat pembelajaran baik daring maupun luring, 3) cara lain yakni dengan mengecek keaktifan peserta didik lewat video konferensi baik zoom maupun lewat aplikasi watshapp.

Hasil kunjungan tersebut kemudian dievaluasi dan dapat digunakan oleh guru asuh agar 1) Mendata peserta didik yang bermasalah, 2) Menganalisis permasalahan peserta didik, 3) Memberikan solusi, motivasi dan memberikan perhatian khusus bagi peserta didik yang sangat bermasalah, 4) Mencatat perkembangan setiap peserta didik dalam pembelajaran. Bagi Kepala sekolah dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk menilai kinerja guru.

## **SIMPULAN**

Tugas kepala sekolah sebagai seorang manajerial harus bisa mengatur berbagai strategi pembelajaran agar tercapainya hasil belajar sesuai tuntutan kurikulum. Di masa pandemic Covid 19 sangat kesulitan guru dalam mendapatkan hasil belajar yang sesuai harapan. Salah satu cara pendampingan yang dilakukan sekolah adalah dengan guru asuh.

Tujuan adanya program guru asuh adalah meluncurkan komunikasi antara peserta didik, guru dan orangtua serta dapat menetapkan arah dan target kinerja guru. Ini sangat penting dilakukan karena dalam kerja profesi guru dituntut dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas pembimbingan sesuai aturan yang berlaku dengan tepat sasaran, dan tepat waktu.

#### DAFTAR RUJUKAN

Aziz, Amka Abdul. 2012. Guru Profesional Berkarakter. Klaten: Cempaka Putih.

Bungin, Burhan. 2013. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.

URL Tentang Dokumen pelaksanaan Guru Asuh:

<https://www.sman5kupang.sch.id/berita/pelaksanaan-kunjungan-siswa-asuh-oleh-guru-asuh-smanegeri-5-kupang-tahun-pelajaran-2020-2021.htm>